

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas harga komoditas pangan strategis merupakan isu penting bagi perekonomian daerah, khususnya di Provinsi DKI Jakarta sebagai wilayah dengan tingkat konsumsi yang tinggi dan aktivitas ekonomi yang padat. Minyak goreng sebagai kebutuhan pokok masyarakat memiliki peran signifikan dalam struktur pengeluaran rumah tangga. Fluktuasi harga minyak goreng di DKI Jakarta secara langsung berdampak pada daya beli masyarakat dan tingkat inflasi daerah. Data yang tercatat dalam Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) menunjukkan bahwa pergerakan harga minyak goreng di DKI Jakarta mengalami dinamika yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir.. Sejalan dengan penelitian (Zen et al., 2022) yang menyatakan bahwa data harga komoditas pangan memiliki karakteristik tren dan pola historis yang dapat dimodelkan secara statistik, kajian terhadap tren harga minyak goreng menjadi penting sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian harga. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada Provinsi DKI Jakarta sebagai representasi wilayah dengan konsumsi tinggi dan variasi harga yang signifikan. Penerapan metode *Regression Linear* pada periode 2020 - 2025 digunakan untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai tren harga minyak goreng di DKI Jakarta. Pendekatan ini dipilih karena bersifat sederhana, mudah diinterpretasikan, dan relevan untuk membantu memahami dinamika harga serta mendukung perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa harga minyak goreng sebagai komoditas strategis memiliki karakteristik data runtun waktu yang menampilkan tren dan fluktuasi, yang dipengaruhi oleh faktor ketersediaan pasokan, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar global. Selain itu, pemodelan statistik terhadap data historis harga terbukti mampu menggambarkan kecenderungan pergerakan harga, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kebijakan. DKI Jakarta sebagai pusat ekonomi nasional sering menjadi

indikator awal pergerakan harga sebelum menyebar ke wilayah lain. Oleh karena itu, analisis tren harga minyak goreng di DKI Jakarta dengan menggunakan metode *Regression Linear* pada periode 2020 - 2025 diperlukan untuk mengidentifikasi arah pergerakan harga secara sistematis serta menyediakan informasi kuantitatif yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi di tingkat wilayah maupun nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, (Suryani, Des; Fadhila, Mutia; Labellapansa, 2022) menyatakan bahwa data harga komoditas energi dan pangan di Indonesia memiliki karakteristik data runtun waktu yang dipengaruhi oleh nilai historis pada periode sebelumnya. Kondisi ini menjadikan pendekatan *Regression linear* relevan untuk keperluan analisis dan peramalan harga. Dalam penelitiannya, metode *Regression linear* digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel waktu dan harga guna mengidentifikasi kecenderungan pergerakan harga secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Regression Linear* mampu menangkap pola tren harga dengan tingkat akurasi yang bervariasi, namun tetap memberikan gambaran arah pergerakan harga yang jelas dan mudah diinterpretasikan. Oleh karena itu, pendekatan serupa diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis tren harga minyak goreng di DKI Jakarta pada periode 2020 - 2025, sehingga diharapkan dapat menghasilkan informasi empiris yang mendukung evaluasi kebijakan stabilitas harga di wilayah tersebut.

Selain itu, sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa metode *Regression linear* masih relevan dan banyak diterapkan dalam analisis tren harga komoditas, khususnya karena kemampuannya dalam menangkap hubungan linear antara variabel waktu dan harga. (Wijaya & Ngatini, 2020) membuktikan bahwa *Regression linear* efektif untuk menganalisis kecenderungan harga komoditas berbasis data, dengan hasil analisis yang relatif mudah dipahami oleh pembuat kebijakan. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa penerapan metode *Regression Linear* dalam penelitian ini memiliki landasan teoritis dan empiris yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran tren harga minyak goreng di DKI Jakarta secara objektif

dan sistematis pada periode 2020 - 2025, serta mengisi kekosongan studi spesifik wilayah yang selama ini lebih banyak berfokus pada agregat nasional.

Selain menunjukkan kecenderungan tren jangka panjang, data harga minyak goreng juga memperlihatkan karakteristik ketergantungan antar periode (autokorelasi), di mana harga pada suatu waktu cenderung dipengaruhi oleh harga pada periode sebelumnya. Pola ini menunjukkan bahwa perubahan harga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor waktu secara linier, tetapi juga oleh dinamika historis yang membentuk struktur pergerakan harga secara berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan adanya keterkaitan nilai historis dan kemungkinan fluktuasi periodik, penggunaan pendekatan regresi linier dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemodelan yang lebih representatif terhadap dinamika harga minyak goreng di DKI Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola dan kecenderungan (trend) pergerakan harga minyak goreng di DKI Jakarta dalam periode waktu tertentu?
2. Bagaimana model regresi linier digunakan untuk menganalisis hubungan antara waktu dan harga minyak goreng?
3. Sejauh mana tingkat akurasi dan kinerja model regresi linier dalam memprediksi harga minyak goreng berdasarkan evaluasi metrik Mean Absolute Error (MAE), Root Mean Squared Error (RMSE), dan Mean Absolute Percentage Error (MAPE)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pola dan tren pergerakan harga minyak goreng di Provinsi DKI Jakarta selama periode 2020 - 2025 menggunakan data, guna

mengidentifikasi kecenderungan arah pergerakan serta tingkat fluktuasi yang terjadi.

2. Menerapkan metode *Regression Linear* untuk membangun model tren harga minyak goreng berdasarkan data historis yang tersedia dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS).
3. Mengevaluasi kinerja model *Regression Linear* dalam merepresentasikan kecenderungan pergerakan harga minyak goreng selama periode penelitian, guna menilai sejauh mana model yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan relevan sebagai dasar analisis ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan model analisis tren harga minyak goreng berbasis metode *Regression Linear* yang dapat digunakan untuk memahami pola pergerakan harga komoditas pangan strategis berdasarkan data historis secara sistematis dan terukur, khususnya dalam konteks wilayah urban.
2. Menyajikan gambaran kuantitatif mengenai tren harga minyak goreng di Provinsi DKI Jakarta selama periode 2020 - 2025, sehingga arah pergerakan harga dapat diidentifikasi secara objektif sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan stabilitas harga.
3. Menjadi bahan pertimbangan dalam memahami dinamika harga minyak goreng, sekaligus berfungsi sebagai referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis data pada komoditas pangan dengan cakupan wilayah spesifik.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tetap fokus dan terarah, ruang lingkup masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian menganalisis tren harga minyak goreng sebagai komoditas pangan strategis di Provinsi DKI Jakarta pada periode Januari 2020 hingga Desember 2025.
2. Data harga harian minyak goreng di DKI Jakarta diperoleh dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia melalui laman <https://www.bi.go.id/hargapangan/TabelHarga/PasarTradisionalKomoditas>. Data melalui tahap *preprocessing* untuk menangani *missing values* pada hari libur atau akhir pekan, serta agregasi temporal bila diperlukan guna memastikan konsistensi analisis.
3. Penelitian bersifat univariat tidak mengintegrasikan variabel eksogen seperti kebijakan pemerintah, harga CPO global, nilai tukar, atau faktor makroekonomi lainnya.
4. Evaluasi model dibatasi pada metrik MAE, RMSE, dan R^2 pada data uji. Penelitian tidak melakukan perbandingan metode lain maupun peramalan (*forecasting*) di luar periode pengamatan.

1.6 Kebaharuan

Adapun kebaruan dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini secara spesifik mengkaji tren harga minyak goreng sebagai komoditas pangan strategis di Provinsi DKI Jakarta.
2. Analisis menggunakan data harga periode 2020 - 2025 yang merepresentasikan kondisi ekonomi pasca-pandemi, gejolak inflasi, dan dinamika kebijakan harga pangan terbaru, sehingga memberikan gambaran yang lebih relevan dan mutakhir.
3. Penelitian memanfaatkan data resmi dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) dengan frekuensi harian yang diambil dari laman spesifik Bank Indonesia, sehingga memungkinkan identifikasi pola fluktuasi jangka pendek yang tidak terdeteksi pada data bulanan. Pendekatan ini meningkatkan presisi analisis tren untuk konteks wilayah DKI Jakarta.

4. Penelitian menyajikan model Regression Linear yang sederhana, terukur, dan mudah diinterpretasikan, yang dirancang khusus untuk memudahkan pemangku kepentingan (pemerintah daerah, pelaku pasar) dalam memahami arah tren harga tanpa memerlukan kompleksitas komputasi tinggi, namun tetap memberikan dasar kuantitatif yang valid untuk pengambilan keputusan.